

STRATEGI RUMAH SAKIT DALAM MERAIH AKREDITASI PARIPURNA PADA ELEMEN MANAJEMEN REKAM MEDIS DAN INFORMASI KESEHATAN

Vika Auralia Marsha Azizah¹, Zakharia Kurnia Purbobinuko², Untoro Dwi Raharjo³

INTISARI

Latar Belakang: Akreditasi rumah sakit merupakan pengakuan formal terhadap mutu pelayanan yang diberikan setelah rumah sakit memenuhi standar yang ditetapkan Kementerian Kesehatan maupun lembaga akreditasi independen. Elemen MRMIK sangat penting karena rekam medis yang lengkap, akurat, terstruktur, dan aman mencerminkan kepatuhan rumah sakit terhadap standar mutu dan keselamatan pasien. Namun, banyak rumah sakit di Indonesia masih menghadapi kendala: dokumentasi tidak lengkap, lemahnya manajemen informasi, keterbatasan SDM, serta tantangan implementasi teknologi informasi kesehatan. Penelitian ini difokuskan pada RS PKU Muhammadiyah Gamping yang telah meraih akreditasi paripurna tahun 2022.

Tujuan: Mendeskripsikan tantangan dan strategi RS PKU Muhammadiyah Gamping dalam memenuhi standar akreditasi pada elemen MRMIK

Hasil: Tantangan utama meliputi minimnya dokumentasi kegiatan, belum optimalnya implementasi dan integrasi EMR dengan platform nasional, sosialisasi kebijakan yang belum formal, resistensi SDM terhadap teknologi, keterbacaan dan kelengkapan pengisian rekam medis, keterlambatan pelatihan SIMRS, serta kendala regulasi dan biaya tanda tangan elektronik. Strategi yang dilakukan mencakup penyebaran informasi melalui media internal dengan bukti absensi, benchmarking ke RS lain, penyesuaian regulasi internal, penguatan infrastruktur SIMRS, pelatihan pengguna, dan pendampingan untuk meningkatkan penerimaan teknologi.

Kesimpulan: Peningkatan dokumentasi, integrasi sistem, pelatihan terstruktur, dan penguatan budaya kerja berbasis teknologi menjadi kunci pencapaian standar MRMIK dan keberhasilan akreditasi paripurna.

Kata Kunci: Akreditasi rumah sakit, MRMIK, rekam medis elektronik, strategi mutu, SIMRS.

¹ Mahasiswa Pro Program Studi Rekam Medis dan Informasi Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

² Dosen Program Studi Rekam Medis dan Informasi Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

³ Dosen Program Studi Rekam Medis dan Informasi Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

HOSPITAL STRATEGIES TO ACHIEVE PARIPURNA ACCREDITATION IN THE MEDICAL RECORDS AND HEALTH INFORMATION MANAGEMENT ELEMENT

Vika Auralia Marsha Azizah¹, Zakharia Kurnia Purbobinuko², Untoro Dwi Raharjo³

ABSTRACT

Background: Hospital accreditation is formal recognition of the quality of services provided after the hospital meets the standards set by the Ministry of Health and independent accreditation bodies. MRMİK elements are very important because complete, accurate, structured, and secure medical records reflect the hospital's compliance with quality and patient safety standards. However, many hospitals in Indonesia still face obstacles: incomplete documentation, weak information management, limited human resources, and challenges in implementing health information technology. This research focusses on PKU Muhammadiyah Gamping Hospital, which achieved full accreditation in 2022.

Objective: To describe the challenges and strategies of PKU Muhammadiyah Gamping Hospital in meeting accreditation standards for the MRMİK element.

Results: The main challenges included inadequate documentation of activities, suboptimal implementation and integration of the Electronic Medical Record (EMR) with the national platform, informal policy dissemination, staff resistance to technology, issues with readability and completeness of medical records, delays in SIMRS (Hospital Management Information System) training, and regulatory and cost barriers to implementing electronic signatures. Strategies implemented included disseminating information through internal media with attendance records, benchmarking with other hospitals, adjusting internal regulations, strengthening SIMRS infrastructure, conducting user training, and providing mentoring to enhance technology adoption.

Conclusion: Improving documentation, system integration, structured training, and fostering a technology-based work culture are key to achieving MRMİK standards and successfully obtaining paripurna accreditation.

Keywords: hospital accreditation, MRMİK, electronic medical records, quality strategy, SIMRS.

¹ Student of Medical Record and Health Management Programme Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

² Lecturer of Medical Record and Health Management Programme Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

³ Lecturer of Medical Record and Health Management Programme Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta